

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Oktiawati, 2022). Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan design penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap pengaruh terapi endorphan massage untuk menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Oepoi Kota Kupang mulai dari pengamatan, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan hasil.

3.2 Subjek Studi Kasus

Pada studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah ke istilah subjek studi kasus oleh karena itu subjek dalam studi kasus ini adalah 2 orang ibu hamil trimester III di Puskesmas Oepoi Kota Kupang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek.

Kriteria inklusi penelitian adalah :

- a) Klien yang bersedia jadi responden
- b) Klien ibu hamil trimester 3 yang mengalami nyeri punggung
- c) Klien ibu hamil trimester 3 yang bersedia diberikan terapi endorphan massage

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi inklusi dari studi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Klien yang tidak bersedia jadi responden
- b) Klien yang tidak mengalami nyeri punggung
- c) Klien yang tidak bersedia diberikan terapi endorphan massage

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus penelitian studi kasus difokuskan pada ibu hamil trimester 3 yang mengalami nyeri punggung, untuk mengetahui intensitas nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan endorphin massage pada ibu hamil trimester 3.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil/ skor
Terapi endorphin massage	Teknik yang digunakan dengan metode sentuan / pijatan ringan untuk mengurangi rasa nyeri dan tidak nyaman. Membantu ibu juga agar lebih rileks.	SOP(Teknik endorphin massage)	Normal
Tingkat nyeri punggung ibu hamil trimester 3	Rasa yang sangat mengganggu dan menyebabkan ketidaknyamanan pada daerah punggung pada masa kehamilan menjelang bulan ke tujuh	Verbal Rating Scale (VRS)	Skala nyeri Normal : 0 Nyeri ringan : 1-3 Nyeri sedang : 4-6 Nyeri parah : 7-10

3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan lembar observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada rseponden, penelitian untuk mencari perubahan hal-hal yang akan menjadi karya ilmiah.

- a) Lembar observasi tingkat nyeri punggung
- b) Prosedur SOP terapi endorphin
- c) Ibu hamil trimester 3 sebelum dan sesudah diberikan terapi endorphin massage

3.6 Metode Pengambilan data

Menurut (Oktiawati, 2022), pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Cara mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara dan lembar observasi kepada responden penelitian yang menyatakan setuju dalam berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Langkah-langkah mengumpulkan data sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta ijin kepada responden
- b) Peneliti mengidentifikasi sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
- c) Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan keikutsertaan responden dalam penelitian
- d) Setelah memahami tujuan penelitian, jika bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden
- e) Setelah bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti menjelaskan pada responden mengenai prosedur yang akan dilakukan. Kemudian responden dilakukan pre test terlebih dahulu dengan mengkaji intensitas skala nyeri sebelum diberikan terapi endorphin massage.
- f) Setelah dilakukan pre test selanjutnya peneliti memberikan terapi endorphin massage selama 30 menit
- g) Setelah responden diberikan terapi endorphin massage selama 30 menit, selanjutnya peneliti mengkaji penilaian intensitas nyeri sebagai data post test dengan menggunakan lembar observasi
- h) Data siap untuk di lakukan proses pengolahan dan analisis

3.7 Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari intervensi pada Puskesmas Oepoi Kota Kupang pada tanggal 14-16 Juli 2025

3.8 Penyajian Data

Analisa data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang bersifat naratif.

3.9 Etika Studi Kasus

Etika berarti aturan mengenai nilai dan prinsip moral sebagai pedoman bagi seseorang atau kelompok dalam melaksanakan kegiatannya. Etika penelitian dilandaskan pada prosedur penghormatan terhadap harkat dan martabat, penghormatan privasi dan anonimitas subjek penelitian, keadilan dan inklusivitas, serta memperhitungkan manfaat serta kerugian yang ditimbulkan karena penelitian. Prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek dan prinsip keadilan.

1) Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian ini harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

c) Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2) Prinsip menghargai hak asasi manusia

a) Hak untuk tidak ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi, subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya paksaan atau sanksi apapun yang berakibat terhadap kesembuhannya sebagai klien

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek

c) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam informed consent perlu di cantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan disebarkan untuk kepentingan lainnya.

3) Prinsip keadilan

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus di perlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau di dikeluarkan dari penelitian

b) Hak di jaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia.